

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas II SDN S4 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD pada pembelajaran siklus I dan siklus II dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu memilih tema dan judul yang akan diceritakan, mengondisikan siswa, tahapan membuka atau mengawali, tahapan saat bercerita, dan tahapan menutup cerita dan evaluasi. Pada tahapan membuka atau mengawali mencakup kegiatan menanyakan kesiapan untuk mendengarkan cerita, menyampaikan sinopsis secara singkat, memberikan informasi tentang tokoh-tokoh yang akan muncul dalam cerita dan mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, menggambarkan waktu, dan ekspresi emosi. Pada tahapan saat bercerita mencakup kegiatan mendorong siswa untuk merespon atau mengomentari pada bagian tertentu, memantau anak dengan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman cerita, mengajak anak untuk membuat praduga, apa yang akan terjadi sebelum cerita dilanjutkan, memberi kesempatan untuk menginterpretasi cerita, dan menerjemahkan kata-kata yang masih dirasa sulit diterima oleh anak. Sedangkan pada tahapan menutup cerita dan evaluasi mencakup kegiatan tanya jawab (diskusi) seputar tokoh-tokoh dan perbuatan yang harus dicontoh dan ditinggalkan serta mendorong siswa untuk mencoba menceritakan kembali atau bercerita dengan kreasi sendiri dan memberikan *reward* kepada siswa yang mau bercerita.
2. Keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi cerita anak dengan menerapkan metode *storytelling* telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan dalam setiap aspek penilaian keterampilan berbicara siswa dengan melihat peningkatan rata-rata

siklus I yaitu 71 dan meningkat pada siklus II menjadi 80,4. Sedangkan ketuntasan siswa pada siklus I adalah 60,9% meningkat pada siklus II menjadi 87%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Para guru diharapkan dapat mengkaji dan mengembangkan serta mengimplementasikan metode *storytelling* pada pokok bahasan cerita anak pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia, serta meningkatkan profesionalisme guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia, karena secara umum metode *storytelling* memiliki kelebihan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Selain itu penyampaian pembacaan cerita oleh guru dengan ekspresi dan penggunaan media yang menarik akan mempermudah siswa memahami isi cerita dan menarik para siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peeneleiti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan ruangan kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Karena pembelajaran yang efektif dapat bermula dari iklim kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Untuk itu perlu diperhatikan pengaturan ruang kelas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode pembelajaran ini dengan menggunakan media *big book* baik pada pembelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain. Selain itu, aspek-aspek atau indikator yang ditentukan dalam penilaian keterampilan berbicara siswa pada penelitian ini harus lebih diperhatikan atau dipertimbangkan kembali sesuai dengan perkembangan bahasa apabila akan digunakan kembali sebagai penilaian keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah.

